

BAB I

PENDAHULUAN

Wanita hamil mengalami perubahan fisik, psikis dan hormonal pada tubuh ibu. Timbulnya bermacam-macam keluhan, salah satunya adalah mual muntah atau morning sickness. Adapun komplikasi mual dan muntah terjadi pada primigravida dan multigravida. Hampir 50-90% dari wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama sedangkan mual dan muntah terjadi pada primigravida sekitar 60 - 80% dan terjadi pada multigravida sekitar 40 - 60%. Penyebab mual muntah antara lain adanya peningkatan hormon progesteron dan esterogen, HCG plasenta atau (Human Chorionic Gonadotropine). Keluhan mual dan muntah pada morning sickness merupakan hal yang fisiologis, akan tetapi apabila keluhan ini tidak segera diatasi maka akan menjadi hal yang patologis bagi kehamilan dan mempengaruhi tumbuh kembang janin. (Manuaba, I. A. C., Manuaba, I. B. G. F., & Manuaba, 2015 ; Wulandari, D. A., Kustriyanti, D., & Aisyah, 2019)

Menurut World Health Organization (WHO). Di Indonesia terdapat 50-75% kasus mual muntah yang dialami oleh ibu hamil trimester pertama atau awal-awal kehamilan (WHO, 2013).

Mengatasi mual muntah selama masa kehamilan dapat dilakukan dengan cara farmakologi maupun nonfarmakologi. Terapi farmakologi dilakukan dengan pemberian antiemetik, antihistamin, antikolinergik, dan kortikosteroid, namun ibu hamil akan lebih baik jika mampu mengatasi masalah mual pada awal kehamilan dengan menggunakan terapi pelengkap nonfarmakologis. Tindakan nonfarmakologi yang sering di sarankan oleh tenaga kesehatan seperti menganjurkan ibu hamil untuk mengkonsumsi jahe dalam bentuk teh jahe, dengan teknik relaksasi, dan aromaterapi (Runiari, 2015).

Jahe sebagai salah satu jenis tanaman rempah dan obat herbal yang sudah digunakan sejak bertahun-tahun silam karena memiliki banyak kandungan dan khasiat kimiawi jahe adalah shogaols, gingerols, bisapolene, zingi berene, zingiberol, sesquiphellandrene, minyak atsiri dan resin, kandungan jahe yang telah

banyak di teliti mempunyai efek anti muntah, anti mual, analgesik, sedatif, antipiretik, dan anti bakterial adalah gingerols dan shogaols. Keunggulan pertama jahe adalah mengandung minyak terbang (minyak atsiri) yang menyegarkan dan memblokir reflek muntah sedangkan gingerol dapat melancarkan peredaran darah dan syaraf-syaraf bekerja dengan baik. Hasilnya, ketegangan bisa dicairkan, kepala jadi segar, mual muntah pun bisa ditekan. Aroma harum jahe disebabkan oleh minyak atsiri (Nikita, 2011; Koswara, 2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Harahap, dkk (2020) yang menunjukkan terjadi perubahan mual muntah pada ibu hamil trimester I setelah pemberian rebusan jahe, frekuensi emesis gravidarum dari hari pertama sampai hari ketiga mengalami penurunan. Terlihat bahwa pada hari pertama sebelum diberikan air rebusan jahe semua responden sebanyak 30 orang (100%) mengalami emesis gravidarum berat. Setelah diberikan air rebusan jahe terdapat 24 orang (80%) yang mengalami perubahan mual muntah, yaitu mengalami mual muntah sedang. Pada hari kedua, setelah diberikan minuman air rebusan jahe, frekuensi mual muntah terus mengalami perubahan, yaitu terdapat 30 orang (100%) yang merasakan emesis gravidarum yang biasa, lalu pada hari ketiga ibu merasakan emesis gravidarum biasa berubah menjadi mengalami mual muntah ringan 24 orang (80%) dan hanya 6 orang (20%) yang mengalami mual muntah sedang (Harahap Rahmaini Putri, Lazuar Dani Rose Alamanda, 2020).

Maka penulis tertarik untuk memberikan informasi edukasi dengan penggunaan media video karena cara yang efektif dan mudah dimengerti oleh masyarakat khususnya ibu hamil tentang penanganan pemberian rebusan jahe dalam mengatasi keluhan mual dan muntah dengan menggunakan metode nonfarmakologi berupa minuman rebusan jahe. Target luaran yang ingin dicapai adalah terciptanya media edukasi yaitu video yang dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya bagi masyarakat khususnya ibu hamil dapat memberikan wawasan pengetahuan dan penanganan keluhan mual dan muntah yang dialami oleh ibu hamil. Kemudian bagi institusi menambah sumber informasi baru dan menjadi sumber pengetahuan bagi penonton serta sebagai informasi ilmiah mengenai penanganan keluhan mual dan muntah